

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
AKKU	33.96	UANG	-13.19
ASMI	33.33	ROCK	-11.11
PGLI	24.53	INTD	-10.86
MPXL	20.61	AGAR	-10.10
INCI	20.59	GMTD	-9.40

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	17,894.00	35.0	0.20
EURUSD *(USD)*	1.1202	-0.00495	-0.44
GPBUSD *(USD)*	1.3211	-0.00513	-0.39
BTCUSD *(USD)*	83,369.93	-2,160.1	-2.53
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	4,111.02	-46.96	-1.13
Brent Oil *(USD/Barrel)*	100.12	-0.50	-0.50
Tin 3M *(USD/Tonne)*	54,279.00	95.0	0.18
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,735.00	53.0	0.34
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,475.50	60.5	0.42
Coal 'Nov *(USD/Tonne)*	152.50	-1.25	-0.81
CPO 'Nov *(USD/Tonne)*	1,173.25	-4.50	-0.38

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

8 Oktober 2026

Morning Brief

Sentimen *Consumer Confidence*

Jakarta Composite Index	
October 7th, 2026	
Last Price (IDR)	6,146.72
Change (%)	-0.75
Volume (IDR Billion)	48.41
Value (IDR Trillion)	1.53
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-871.36

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (7/10/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,75% atau berkurang 46,20 basis point ke level 6.146,72. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.136,19 hingga batas atas pada level 6.214,76. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Energy* yang melemah 1,56% diikuti oleh sektor *Consumer Cyclicals* turun 1,21% dan sektor *Basic Industries* turun 1,11% dengan Indeks LQ45 melemah 0,40% dan JII turun 0,66%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen minor dari rilis data Indeks Keyakinan Konsumen yang diharapkan tetap pada level optimis.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	51,179.87	-0.66%
Nasdaq	27,538.69	-0.22%
FTSE	10,458.50	-0.79%
Shanghai	3,842.19	0.00%
Hang Seng	24,130.50	-0.62%
Nikkei	70,035.71	-0.92%
Straits Times	5,608.44	-1.63%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,66% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,22% pada perdagangan di Rabu (7/10/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah kembali melonjaknya yield obligasi pemerintah ditambah kembalinya isu bahwa arah The Fed yang akan kembali menaikkan suku bunga. Adapun, *Brent Oil* turun 0,50% dan *Spot Gold* melemah 1,13%.

Daily Pick

PGEO
DOOH
FORU

Company News

Mahkota Group Catat Realisasi Ekspor Rp 187,29 Miliar per Mei 2026 (MGRO)

PT Mahkota Group Tbk (MGRO) catat realisasi ekspor MGRO sampai dengan bulan Mei 2026 adalah sebesar Rp 187,29 miliar. Sebagai perbandingan, pendapatan MGRO per kuartal II-2026 sebesar Rp 3,66 triliun. Kontribusi ekspor CPO ke pendapatan sebesar 5,10% dikarenakan permintaan lebih banyak dari pembeli domestik. Lantaran ekspor hanya sebesar 5,10% untuk itu ekspor belum menjadi andalan bagi MGRO. Strategi penjualan untuk mendukung program Mandatory B50, saat ini sudah dilakukan penjualan ke beberapa pembeli yang merupakan perusahaan biodiesel. (sumber: Kontan)

Adira Finance Siapkan Strategi Penuhi Aturan Free Float 15% (ADMF)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) tengah mencermati sejumlah opsi untuk memenuhi ketentuan baru Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait batas minimum saham free float. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Adira Finance bersama pemegang saham masih mencermati dan mengevaluasi berbagai opsi yang dapat dilakukan. Perusahaan belum menyampaikan secara spesifik metode yang akan digunakan untuk meningkatkan porsi kepemilikan saham publik. Perusahaan akan menyampaikan perkembangan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan mekanisme KI. (sumber: Kontan)

Bank Neo Commerce Akan Ubah Susunan Pengurus (BBYB)

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan susunan pengurus. RUPSLB akan dilaksanakan secara fisik di kantor PT Bank Neo Commerce Tbk, Gedung Pacific Century Place Lantai 23, Jakarta Selatan. Dalam dokumen pemanggilan, Bank Neo Commerce belum merinci nama maupun posisi pengurus yang akan mengalami perubahan. Perseroan hanya menyebutkan bahwa usulan perubahan susunan pengurus akan disampaikan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Kejar Pertumbuhan 8%, RI Butuh Investasi Rp13.000 T

Menteri Investasi dan Hilirisasi / Kepala BKPM, Rosan Roeslani menyebut menyebut bahwa Indonesia membutuhkan investasi sebanyak Rp13 ribu triliun untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 8%. Rosan menyebut bahwa dari tahun ke tahun sudah terjadi peningkatan investasi di Indonesia. Jika di tahun 2024 total investasi mencapai kurang lebih Rp 1.714 triliun, di tahun 2025 terjadi peningkatan menjadi Rp 1.931 triliun. Sementara, pada semester I-2026 realisasi investasi sudah mencapai Rp 1.010,6 triliun, atau tumbuh 7,2%, dan menerap tenaga kerja kurang lebih 1,45 juta tenaga kerja langsung. Iapun memaparkan bahwa investasi kini sudah lebih banyak berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pada semester I-2026 mencapai 5,46%. Sebagai informasi, tahun ini pemerintah mematok target investasi sebesar Rp 2.041,3 triliun. Artinya, raihan investasi Indonesia pada semester I-2026 mencapai 49,5% dari target investasi tahun ini. Sementara, Rosan menyebut penyerapan tenaga kerja yang berasal dari investasi pada semester I-2026 tersebut mencapai 1.448.862 orang, dengan peningkatan sekitar peningkatan 15% dibandingkan tahun sebelumnya. (sumber: Kontan)

Daily Technical

PGEO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1035

Entry Buy: 1005 - 1015

Support: 995 - 1000

Cut Loss: 990



DOOH

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 350

Entry Buy: 338 - 342

Support: 334 - 336

Cut Loss: 332



FORU

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 150

Entry Buy: 143 - 145

Support: 141 - 142

Cut Loss: 140



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497